

## ***Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Santri Tahfidzul Qur'an Waadissalam Gowa Sulawesi Selatan***

### ***Growing Interest in Entrepreneurship for Tahfidzul Qur'an Waadissalam Students, Gowa, South Sulawesi***

**Andi Irfan , Andi Nuryadin, Amiruddin ,Andi Irwan , Anzar Mulkin, Meldi leanas**  
STIM-LPI Makassar  
[andiirfan@stim-lpi.ac.id](mailto:andiirfan@stim-lpi.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 30 Juli 2023

Revised: 18 Agustus 2023

Accepted: 08 September 2023

**Keywords:** Santri,  
Entrepreneurship, Training,

**Abstract:** *Community Service Activities aim to identify and analyze effective strategies in fostering interest in entrepreneurship among Tahfidzul Qur'an students at the Waadissalam Islamic Boarding School in Gowa, South Sulawesi. Through training activities for students, how to foster a creative, innovative and independent entrepreneurial spirit. The results of the activity show that there has been an increase in terms of entrepreneurial desire, level of creativity, innovation and independence of the female students after the community service activities carried out by STIM-LPI Makasar lecturers. There is some increase in the desire or interest in entrepreneurship and creativity. It is hoped that the results of this Community Service activity can contribute to the development of education at the Waadissalam Islamic boarding school and encourage the development of interest in entrepreneurship among Tahfidzul Qur'an students. Apart from that, this Community Service Activity can also be a reference for other educational institutions in considering strategies to foster interest in entrepreneurship among their students.*

#### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi efektif dalam memupuk minat berwirausaha di kalangan santri Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Waadissalam di Gowa, Sulawesi Selatan. Melalui kegiatan pelatihan kepada santri bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif dan mandiri. Hasil kegiatan Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari segi keinginan berwirausaha, tingkat kreativitas, inovasi dan kemandirian para santriwan dan santriwati setelah kegiatan pengabdian melalui kegiatan dilakukan oleh dosen-dosen STIM-LPI Makasar. Terdapat beberapa peningkatan dalam keinginan atau minat berwirausaha dan kreativitas. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan di pondok pesantren Waadissalam dan mendorong perkembangan minat berwirausaha di kalangan santri Tahfidzul Qur'an. Selain itu, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mempertimbangkan strategi untuk memupuk minat berwirausaha di kalangan peserta didik mereka*

**Kata Kunci:** Santri, Wirausaha, , Pelatihan,

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu pondasi penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Namun, lebih dari sekadar pengajaran dalam kelas, pendidikan juga harus mampu memberikan keterampilan dan nilai-nilai yang relevan untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Di tengah perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat, menjadi kewajiban bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk lebih dari sekadar mengisi kepala siswa dengan pengetahuan. Salah satu aspek yang semakin penting adalah kegiatan berwira usaha bagi generasi muda, terutama bagi mereka yang mendapatkan pendidikan agama, seperti santri. Santri, sebagai siswa yang mengikuti pendidikan di pesantren atau lembaga pendidikan agama Islam, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Namun, seringkali perhatian terlalu banyak difokuskan pada aspek keagamaan tanpa mempertimbangkan pentingnya membekali mereka dengan keterampilan berwira usaha yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan ekonomi di dunia nyata. Sallo, (2021) Pondok Pesantren sebagai lembaga dan wahana pendidikan islam yang akan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Mentransfer ilmu-ilmu keislaman, memelihara tradisi keislaman, memproduksi ulama dan menciptakan generasi islam yang mampu bersaing di era globalisasi. Di pondok pesantren tahfidzul qur'an waadissalam gowa sulawesi selatan selain mengajarkan pembelajaran pondok secara klasikal. Juga membekali santri dengan berbagai keterampilan agar santri mempunyai pandangan luas. Sehingga tidak terkesan bermalas-malasan tapi sebaliknya penuh semangat dan pemikiran yang sehat, terampil dan kreatif. Pengembangan potensi peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan, dibutuhkan keterampilan dan kreatifitas guna menyokong keberhasilan berwirausaha. Rahasia keberhasilan seorang wirausaha terletak pada kesediaan untuk senantiasa mengetahui kebutuhan orang dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan setiap orang. Zain, Simon and Zulihar, (2022)Wirausaha sama dengan kemandirian ,dalam Artian berusaha memberikan kesempatan dan peluang kepada usahawan dalam memutuskan sendiri tujuan serta bentuk dan usaha tepat untuk dijalankan. Sesungguhnya dalam diri santri terdapat jiwa kewirausahaan karena pendidikan di pondok pesantren selalu mengedepankan kemandirian, kerja keras, disiplin dan kejujuran.

Semua nilai-nilai pendidikan yang ditanamkan kepada para santri ketika mondok di pesantren merupakan nilai-nilai yang dimiliki oleh para wirausaha. Lingkungan dan pola pendidikan di pondok pesantren memudahkan proses dalam menumbuhkan jiwa wirausaha bagi para santri. Berdasarkan hasil observasi melalui di Pondok Pesantren Tafidzul Qur'an Waddissalam Kabupaten.Gowa, Sulawesi Selatan bahwa jiwa wirausaha masih perlu ditumbuhkan dengan baik dalam diri santri. Syarifudin *et al.*,(2021) Karena Jiwa wirausaha yang ditanamkan kepada para santri adalah masih sebatas teori melalui mata pelajaran kewirausahaan. Hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakan kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi santri.

Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan/keterampilan santri dan semakin menumbuhkan jiwa wirausaha pada santri. Karena dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam berwirausaha maka akan menumbuhkan minat berwirausaha. Sesuai dengan masalah diatas dapat diusulkan diusulkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) STIM-LPI Makassar adalah dengan memberikan Pelatihan Dengan Tema “*Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Santri Tahfidzul Qur'an Waadissalam Gowa Sulawesi Selatan*”

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di Pondok Pesantren Tafidzul Qur'an Waddissalam Kabupaten.Gowa, Sulawesi Selatan pada tanggal 1 juni 2023 bertepatan dengan hari lahir pancasila . adapun model pelaksanaan kegiatannya adalah dengan memberikan pelatihan kepada santri bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif dan mandiri. Pada kegiatan PKM yang dilakukan di Pondok Tafidzul Qur'an Beberapa Dosen Yang Menjadi Nara Sumber Diantaranya **Dr. Andi Irfan , SE, M.Si., Dr. Andi Nur Yadin , SE, M.Si., Dr.Amiruddin S.Ag. M.Ag., Dr. Andi Irwan , SE, M.SI., Anzar Mulkin SE. MM dan Meldi leanas SE. MM** . Beliau memaparkan materi dimulai dari yang paling dasar tentang berwirausaha menjadi sesuatu yang penting ini, kemudian muncul pertanyaan penting tentang mengapa berwirausaha harus dimulai sejak dini.



Kemudian narasumber memberikan penjelasan mengenai pentingnya jiwa wirausaha itu sendiri dalam membangun dan mengembangkan suatu usaha. dengan dasar modal yang kuat jiwa wirausaha ini sangat penting. tidak kuatnya mental akan menjadi kegagalan dan menghancurkan semuanya, dan akan mudah untuk menyerah. tetapi dengan mental atau jiwa wirausahanya sudah kuat maka kegagalan bukanlah merupakan akhir, dari kegagalan dapat diperoleh pelajaran yang berharga ini, tetapi menjadi bahan evaluasi mengenai pengelolaan usaha yang sudah dibangun. selanjutnya secara terperinci, narasumber juga menjelaskan mengenai bagaimana cara untuk dapat menumbuhkan wirausaha kreativitas, inovasi dan kemandirian dalam kegiatan ini. setelah penjelasan materi oleh narasumber dilanjutkan sesi tanya jawab dengan beberapa pertanyaan yang sudah diberikan oleh para peserta pelatihan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dijawab dan dijelaskan oleh narasumber. didkusipun terjadi cukup baik dalam forum ini. Karena waktu yang tersediakan masih kurang, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan kembali suatu waktu nanti.



## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini sebelum dilakukannya survey sebagai bahan langkah awal mengenai minat para santri untuk berwirausaha. Kemudian setelah diadakan kegiatan pelatihan ini maka diadakan kembali survey untuk mengukur apakah terdapat perubahan yang signifikan dalam minat untuk berwirausaha dan peningkatan kreativitas, inovasi dan kemandirian para santri. Disamping itu dalam kegiatan ini, evaluasi program dilakukan melalui observasi dengan mengamati aktivitas santri serta meminta respon dari peserta sejauh mana pemahaman peserta dalam memahami dan kendala yang dialami selama pelatihan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, bahwa sekitar 95% dari peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dapat memahami dengan baik bagaimana menumbuhkan jiwa berwiraysaha dengan baik.

Keberhasilan kegiatan ini dapat dipastikan berdasarkan hasil evaluasi tentang pemahaman santri. Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta menumbuhkan jiwa wirausaha para santri. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki, akan semakin menumbuhkan niat berwirausaha bagi para santri. Sebagai target pengembangan program ke depan adalah mengintegrasikan kegiatan-kegiatan serupa melibatkan para santri dalam kegiatan praktek simulasi bisnis atau praktek berwirausaha misalnya mendorong santri untuk berinisiatif dan berpikir kreatif seperti menyediakan dan menjual kebutuhan-kebutuhan santri.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari segi keinginan berwirausaha, tingkat kreativitas, inovasi dan kemandirian para santriwan dan santriwati setelah kegiatan pengabdian melalui kegiatan dilakukan oleh dosen-dosen STIM-LPI Makasar. Terdapat beberapa peningkatan dalam keinginan atau minat berwirausaha dan kreativitas. Oleh karena itu sangat disarankan sekali agar kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan guna memaksimalkan kemandirian para sant dalam berwirausaha.

## **Kesimpulan**

Pada perinsipnya santri Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Waadissalam di Gowa, Sulawesi Selatan diarahkan untuk menjadi pengusaha. Karena dari segi keinginan dan ketertarikan yang ada pada diri santri sangat kuat dan diperlukan oleh para santri adalah motivasi yang lebih kuat lagi untuk menjadi seorang pengusaha dan bertahan hingga sukses. Untuk dapat mengembangkan usahanya dengan baik maka diperlukan kegiatan pelatihan wirausaha ini untuk menjadi kreatif, inovatif dan juga mandiri. Inilah yang akan menjadi bekal berharga untuk menjadi pengusaha yang sukses dan membantu pengusaha untuk dapat melewati segala tantangan serta persoalan yang muncul dalam membangun bisnisnya. Adapun beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut, pertama diharapkan Pondok pesantren lebih menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah maupun Lembaga swasta seperti sarana dan prasana untuk dalam mengembangkan suatu usaha agar timbul jiwa semangat jadi santri entipeunuer. Dan diharapkan dapat meningkatkan mental kewirausahaan termasuk kreatifitas, inovatif dan mandiri, agar para santri bias membuka lapangan kerja.

## **Daftar Pustaka**

- Sallo, I. A. (2021) 'Implementasi pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat wirausaha santri di Pondok Pesantren Barokatul Qur'an Sumberpucung Malang'. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Syarifudin, S. *et al.* (2021) 'Membangun Jiwa Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Mandiri Di Usia Muda Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri', *Dedikasi Pkm*, 2(2), pp. 212–218.
- Zain, E., Simon, Z. Z. and Zulihar, Z. (2022) 'Membangun Jiwa Wirausaha Santri Melalui Pelatihan Pembuatan Gantungan Pot Bunga Danworkshop Kewirausahaan', *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 402–412.